

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional (X_1) nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai regresi sebesar -0,837. Karena $0,001 < \alpha 0,05$ maka H_1 **diterima** yang berarti bahwa Kepemilikan Institusional (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang (Y).
2. Kebijakan Dividen (X_2) nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,493 dengan nilai regresi sebesar 0,163. Karena $0,493 > \alpha 0,05$ maka tidak terjadi signifikan. Hipotesis kedua **ditolak** yang berarti bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Kebijakan Dividen terbukti berpengaruh positif artinya semakin tinggi tingkat kebijakan dividen maka semakin tinggi kebijakan hutang perusahaan.
3. Profitabilitas (X_3) nilai probabilitas signifikan sebesar 0,922 dengan nilai regresi sebesar -0,074. Karena $0,922 > \alpha 0,05$ maka tidak terjadi signifikan. Hipotesis ketiga **ditolak** yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang

artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin rendah kebijakan hutang yang digunakan perusahaan.

4. Berdasarkan pengujian simultan Fdi peroleh nilai F_{hitung} sebesar $4,608 > F_{tabel}$ 2,76 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang.
5. Berdasarkan uji R Square diperoleh hasil 16,9% yang berarti hanya terdapat 16,9% pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kepemilikan hutang secara bersama-sama. Selebihnya 83,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
6. Nilai koefisien regresi berganda variabel Kepemilikan Institusional sebesar -0,837 berarti terdapat pengaruh negatif antara Kepemilikan Institsional dan Kebijakan Hutang. Nilai Kebijakan Dividen sebesar 0,163 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang. Nilai Profitabilitas sebesar -0,074 yang berarti terdapat pengaruh negatif antara Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Hutang. Untuk itu, peneliti

yang akan datang dapat menambah variabel baru dan rasio-rasio probabilitas lain dan menghubungkannya untuk mengetahui factor lain yang dapat mempengaruhi Kebijakan Hutang dan periode penelitian yang lebih panjang.

2. Bagi pihak manajemen perusahaan faktor Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas sebaiknya dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan kebijakan hutang. Terutama faktor profitabilitas, hal itu dikarenakan agar pihak manajemen berupaya meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat menekan kebijakan hutang perusahaan dalam upaya untuk mencegah terjadinya kebangkrutan.
3. Bagi pihak investor, variabel dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi di dalam sebuah perusahaan. Investor akan menginvestasikan dananya ke perusahaan yang kebijakan hutangnya rendah.